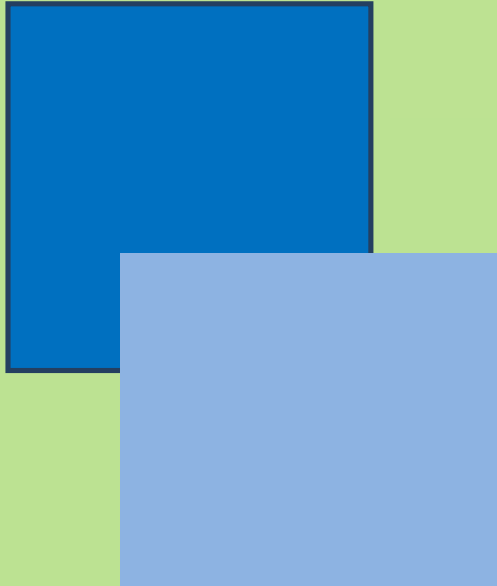




**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**



**PANDUAN KERJA PENGAWAS MADRASAH
PADA MASA COVID-19**

2020

**DIREKTORAT GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

KATA PENGANTAR

Terjadinya wabah Pandemi Covid-19 yang mendunia, telah membawa dampak luar biasa, tidak saja bidang kesehatan dan ekonomi, tetapi juga bidang pendidikan, khususnya pelaksanaan tugas pengawasan. Dunia pendidikanpun juga mengalami perubahan mendasar dalam memberikan layanan pembelajaran kepada peserta didiknya. Pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan tatap muka, dalam waktu singkat telah berubah umumnya menjadi *Teaching From Home* (TFH). Dalam konteks ini, maka pengawas madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, suka atau tidak suka mesti mengadaptasi perubahan tersebut. Prinsipnya, pelaksanaan tugas supervisi akademik dan manajerial, pemantauan, pembimbingan, pembinaan dan penilaian terhadap guru, kepala madrasah maupun kelebagaannya serta melaksanakan pengembangan diri, tetap dapat berjalan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.

Fokus panduan ini memberikan arahan agar Pengawas madrasah dapat memastikan keberlangsungan pembelajaran (*learning continuity*), baik melalui media dalam jaringan, luar jaringan maupun *blended learning*. Pengawas dituntut untuk membantu kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan, agar peserta didik tetap mendapatkan layanan pendidikan, meskipun dengan segala keterbatasannya, tidak dapat dilakukan secara normal sebagaimana idealnya. Dengan demikian, peran pengawas madrasah di masa Covid-19 ini menjadi sangat strategis dalam mengawal keberlangsungan pembelajaran, mengedvokasi dan mengevaluasinya.

Panduan Kerja Pengawas Madrasah pada Masa Pandemi Covid-19 ini memuat penjelasan ringkas tentang peran, prinsip-prinsip pengawasan, strategi pengawasan, indikator keberhasilan pengawasan, langkah-langkah penyusunan program pengawasan, supervisi akademik, supervisi manajerial, pelaksanaan pembinaan guru, kepala madrasah, dan tenaga kependidikan, prosedur pelaksanaan pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan, evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan program pengawasan.

Demikianlah, semoga panduan ini benar-benar dapat dijadikan *guidelines* bagi para pengawas dalam menunjang kinerjanya di masa pandemi covid-19. Kiranya Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan kemudahan kepada para pengawas madrasah dalam menjalankan tugas dan pengabdianya, amin.

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Guru dan Tenaga
Kependidikan Madrasah



Suryitno

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Daftar Isi.....	ii
Latar Belakang.....	1
Dasar Hukum.....	1
Tujuan.....	1
Sasaran.....	1
Peran Pengawas Madrasah.....	2
Prinsip-Prinsip Pengawasan.....	2
Strategi Pengawasan.....	3
Indikator Keberhasilan.....	3
Model Pengawasan.....	4
Langkah-Langkah Penyusunan Program Pengawasan.....	5
Supervisi Akademik.....	6
Supervisi Manajerial.....	7
Pembinaan Guru, Kepala Madrasah, dan Tenaga Kependidikan.....	8
Pemantauan 8 Standar Nasional Pendidikan.....	9
Evaluasi dan Pelaporan Hasil Pelaksanaan Program Pengawasan.....	10
Contoh Laporan Harian Kinerja Pengawas Madrasah Pada Masa Covid-19.....	10
Contoh Program Kegiatan Pengawas Madrasah Pada Masa Covid-19.....	11
Contoh Rencana Pengawasan Akademik.....	14
Contoh Instrumen Persiapan Pembelajaran Kelas Nyata.....	15
Contoh Instrumen Pemantauan Pembelajaran Kelas Nyata.....	16

PANDUAN KERJA PENGAWAS MADRASAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Pandemi Covid-19 telah mengubah mekanisme kehidupan yang normal menjadi tidak normal termasuk pola pembelajaran pada madrasah, cara berinteraksi dalam proses belajar-mengajar, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Ini menjadi tantangan bagi pengawas madrasah untuk bisa melakukan rekonstruksi pola pikir, pola kerja, dan pola relasi sesuai dengan kondisi pada masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, pengawas madrasah harus mampu mengadaptasi bentuk dan mekanisme pengawasan sesuai dengan kondisi madrasah dan memastikan bahwa pembelajaran di madrasah tetap berjalan secara berkelanjutan.

DASAR HUKUM

- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, dan Nomor 440-882 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa pandemi Corona Virus Disease 2019
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah

TUJUAN

Memberikan panduan kepada Pengawas Madrasah agar tetap dapat melaksanakan tugas pengawasan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan

SASARAN

- Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi di seluruh wilayah Republik Indonesia
- Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di seluruh wilayah Republik Indonesia
- Kelompok Kerja Pengawas Madrasah di seluruh wilayah Republik Indonesia
- Pengawas Madrasah di seluruh wilayah Republik Indonesia

PERAN PENGAWAS MADRASAH

INSPIRATOR

Memberikan inspirasi kepada Kepala Madrasah, Guru, dan Tendik dengan contoh dan keteladanan

MEDIATOR

Membangun kemitraan dengan berbagai organisasi dalam meningkatkan kapasitas Kepala Madrasah, Guru dan Tendik

SUPERVISOR

Memastikan bahwa pembelajaran tetap berlangsung dan semua siswa mendapatkan layanan pendidikan

PRINSIP-PRINSIP PENGAWASAN

1 ADAPTATIF

Didasarkan pada kemampuan, kesanggupan, kondisi, dan sikap pihak yang disupervisi.

2 SEDERHANA

Praktis untuk dilaksanakan dan tidak memberatkan Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan

3 DEMOKRATIS

Menjunjung tinggi azas musyawarah dan memiliki jiwa kekeluargaan

4 KOOPERATIF

Ada kerjasama yang baik antara Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan efektif

5 KONSTRUKTIF

Membangun inisiatif Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan dan mendorongnya untuk menciptakan suasana aman dan nyaman bagi peserta didik

STRATEGI PENGAWASAN

Pengawas Madrasah perlu menerapkan strategi pengawasan yang tepat agar pendampingan terhadap Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan memenuhi Standar Pengawasan Minimal. Strategi tersebut adalah sebagai berikut.



Memahami karakteristik kedaruratan madrasah binaan



Memahami kebutuhan Kepala Madrasah binaan



Memahami kebutuhan guru binaan



Memastikan madrasah tetap melaksanakan layanan pendidikan dan pembelajaran kepada peserta didik



Memastikan madrasah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik dan seluruh stakeholder madrasah



Melaksanakan pengawasan sesuai dengan kondisi pada madrasah binaan

INDIKATOR KEBERHASILAN

OUTPUT

- Madrasah mampu menjalankan Proses Pembelajaran dengan aman, nyaman, dan lancar
- Kepala Madrasah mampu melaksanakan fungsinya sebagai manajer
- Guru melaksanakan proses pembelajaran secara adaptif, inovatif, dan kreatif
- Siswa terpenuhi hak mendapat layanan pendidikan
- Pengawas Madrasah dan semua warga madrasah terjaga Kesehatan dan keselamatannya

OUTCOME

- Proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan standar minimal
- Pengelolaan madrasah berjalan sesuai dengan standar minimal
- Proses pembelajaran tatap muka terbatas berjalan sesuai dengan standar protokol kesehatan

IMPACT

- Penanaman nilai karakter siswa terpenuhi
- Guru dan siswa dapat tetap belajar dengan nyaman, aman dan senang

MODEL PENGAWASAN

Sebelum menyusun perencanaan pengawasan, Pengawas Madrasah melakukan pemetaan zona lokasi madrasah binaan sebagai dasar penentuan model pengawasan dan pertimbangan kesehatan dan keselamatan pengawas madrasah dan warga madrasah.

Ada 4 (empat) model pengawasan berdasarkan zona lokasi madrasah dan zona tempat tinggal pengawas madrasah.



LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN PROGRAM PENGAWASAN

1

Melakukan koordinasi efektif dengan Kepala Kantor Kemenag Kab/Ko, Kepala Madrasah binaan dan pihak-pihak terkait untuk menggali informasi tentang zona madrasah (zona hijau, kuning, orange atau merah).

2

Melakukan pemantauan awal secara daring atau visitasi dan verifikasi terkait pemenuhan persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran baik daring, luring maupun tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan bagi madrasah pada zona hijau.

3

Melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa kepala madrasah telah melaksanakan sosialisasi kepada warga madrasah dan orang tua siswa tentang model pembelajaran yang akan dilaksanakan di madrasah dan pemenuhan persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan.

4

Mengidentifikasi akses dan fasilitas madrasah serta fasilitas yang dimiliki guru, kepala madrasah dan peserta didik untuk menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran akan dilakukan.

5

Merancang rencana dan model pengawasan supervisi akademik, supervisi manajerial dan pembinaan sesuai dengan kebutuhan, akses, fasilitas dan zona lokasi madrasah sebagai berikut:

- **Pengawasan Dalam Jaringan**
semua aktivitas pengawasan dilaksanakan secara jarak jauh melalui akses internet baik secara virtual atau melalui media sosial seperti WA group, email, telegram, youtube, facebook, Instagram, telegram dll.
- **Pengawasan Diluar Jaringan**
pengawasan jarak jauh tanpa akses internet. Aktifitas pengawasan dilakukan dengan menggunakan modul, materi tertulis, instrumen, buku pedoman, dan referensi-referensi lain.
- **Pengawasan tatap muka**
Aktivitas pengawasan dilakukan secara normal dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.
- **Pengawasan model gabungan**
pengawasan yang dilakukan dengan kombinasi online dan offline sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.

Ruang lingkup program pengawasan memuat uraian tentang materi, kegiatan pengawasan akademik dan manajerial yang meliputi pembinaan, pemantauan, dan penilaian disesuaikan dengan kondisi madrasah. Sedangkan, kegiatan Pembimbingan dan Pelatihan Profesional Guru/Kepala Madrasah dapat dilaksanakan jika memungkinkan.

SUPERVISI AKADEMIK

PERENCANAAN

- Melakukan koordinasi dengan kepala madrasah untuk mengidentifikasi akses dan fasilitas yang memungkinkan untuk dapat digunakan oleh guru baik secara daring, luring atau tatap muka bagi madrasah yang berada pada zona hijau.
- Menyusun RPA dan instrumen supervisi sesuai dengan zona, akses, kebutuhan guru, dan tingkat literasi digital guru.
- Melakukan pertemuan awal dengan guru secara daring, luring, atau tatap muka dengan protokol kesehatan untuk menyusun kesepakatan tentang model supervisi, format RPP, dan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan supervisi serta memberikan penguatan tentang pembelajaran di masa pandemi covid-19.

PELAKSANAAN

AKTIVITAS GURU

- Guru/kelompok guru melaksanakan pembelajaran secara daring, luring atau tatap muka dengan protokol kesehatan sesuai dengan RPP dan fasilitas yang tersedia.
- Pelaksanakan pembelajaran dapat menggunakan media virtual dengan melibatkan guru, siswa, kepala madrasah dan pengawas atau guru membuat rekaman video dan mengirimkannya kepada pengawas madrasah melalui media sosial yang digunakan oleh guru.
- Pada madrasah di zona hijau guru dapat melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap memenuhi protokol kesehatan.

AKTIVITAS PENGAWAS

- Melakukan observasi sesuai dengan RPA yang dilakukan secara daring, luring atau observasi langsung apabila pembelajaran dilakukan dalam kelas tatap muka dengan protokol kesehatan.
- Mencatat temuan dan melakukan analisis tentang kekurangan, kelebihan dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran.

EVALUASI

Dari hasil analisis data observasi tentang kekurangan, kelebihan dan kendala baik individu guru/kelompok guru selanjutnya pengawas bersama guru menyusun tindak lanjut agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan lebih berkualitas dengan langkah sebagai berikut.

- Mengajak guru, kelompok guru untuk melakukan pertemuan guna merefleksikan proses pembelajaran yang sudah dilakukan baik secara daring/luring atau tatap muka dengan protokol kesehatan.
- Memberikan saran perbaikan dan motivasi untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya
- Membuat catatan hasil supervisi untuk didokumentasikan sebagai bahan pembinaan pada kegiatan selanjutnya.
- Merencanakan tindak lanjut pembinaan/pendampingan individual maupun kelompok secara daring atau tatap muka sesuai protokol kesehatan.

SUPERVISI MANAJERIAL

PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

Perencanaan yang dapat dilakukan oleh pengawas madrasah sebelum melaksanakan supervisi manajerial pada masa pandemi covid-19 pada madrasah yang berada di zona merah, orange atau kuning adalah sebagai berikut.

- Mengkaji program kerja pengawas dan menselaraskan dengan materi supervisi manajerial yang dibutuhkan madrasah.
- Mengidentifikasi akses internet dan fasilitas pada madrasah binaan serta mengidentifikasi tingkat literasi digital kepala madrasah dan tenaga kependidikan apabila pelaksanaan supervisi manajerial dilaksanakan secara daring.
- Menyusun RPM dan instrumen supervisi manajerial sesuai dengan akses dan kebutuhan di madrasah dan mengirimkan instrumen supervisi kepada kepala madrasah melalui daring atau luring.
- Mengatur jadwal dan melakukan komunikasi dengan Kepala Madrasah, Guru atau Tenaga kependidikan

PELAKSANAAN

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi manajerial di masa pandemi covid-19 madrasah yang berada pada zona merah, orange atau kuning .

- Kepala Madrasah mengisi instrumen sebagai bahan evaluasi diri
- Pengawas melakukan telaah dokumen bukti kinerja (klarifikasi, verifikasi, validasi data pendukung) dengan metode bervariasi sesuai kondisi madrasah antara lain melalui pemantauan daring dengan cara mengunggah dokumen, foto atau video sesuai butir pada instrumen atau melakukan observasi langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan bila madrasah terletak pada zona hijau.
- Menggunakan instrumen untuk mencatat masalah atau hambatan yang dihadapi Kepala madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan selama masa pandemi covid-19

EVALUASI

Langkah-langkah evaluasi pelaksanaan supervisi manajerial di madrasah binaan di dilakukan secara daring atau luring dengan tahapan sebagai berikut.

- Melakukan pencatatan masalah atau hambatan dalam pengelolaan madrasah.
- Memberikan alternatif solusi dari masalah atau hambatan yang dihadapi kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan.
- Melakukan evaluasi dengan cara diskusi secara daring atau luring dengan kepala madrasah, guru, komite, wali murid dalam rangka menemukan alternatif pemecahan masalah.
- Merencanakan tindak lanjut pendampingan individual maupun kelompok secara daring, luring atau tatap muka sesuai protokol kesehatan.

PEMBINAAN GURU, KEPALA MADRASAH, DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

INDIKATOR KEBERHASILAN PEMBINAAN

Meningkatnya kompetensi Guru, Kepala Madrasah atau Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan kinerjanya selama masa pandemi Covid-19.

LANGKAH-LANGKAH PEMBINAAN

1

Menyusun materi pembinaan berdasarkan kebutuhan yang dapat digali dari informasi atau rencana tindak lanjut hasil supervisi maupun hasil pemantauan

2

Menyusun RPA/RPM yang sesuai dengan kondisi zona madrasah, materi yang dibutuhkan, akses dan fasilitas pada madrasah maupun kemampuan literasi digital guru, kepala madrasah atau tenaga kependidikan

4

Melaksanakan pembinaan kepala madrasah, guru atau tenaga kependidikan secara daring atau luring sesuai dengan skenario kegiatan yang telah direncanakan dalam RPA/RPM menggunakan media yang telah disepakati

3

Melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan memastikan jadwal, materi dan penggunaan moda yang akan dipakai untuk pembinaan

5

Menyusun laporan pelaksanaan pembinaan guru, kepala madrasah atau tenaga kependidikan dalam bentuk matriks dan narasi yang memuat aspek, kegiatan, sasaran, target, metode, hambatan, ketercapaian, kesimpulan, dan tindak lanjut

PEMANTAUAN 8 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

INDIKATOR KEBERHASILAN

Kesesuaian antara data pada instrumen tentang keterlaksanaan 8 SNP di madrasah dengan standar yang diharapkan

PROSEDUR PELAKSANAAN PEMANTAUAN 8 SNP

PERENCANAAN

1. Mengkaji program kerja pengawasan dan menselaraskan materi pemantauan pada standar yang dipilih sesuai dengan situasi kedaruratan serta kebutuhan yang ada di madrasah.
2. Mengidentifikasi akses, fasilitas yang tersedia.
3. Menyusun instrumen pendukung dan mensosialisasikan serta mengirimkan kepada madrasah secara daring atau luring.
4. Memilih moda pemantauan daring atau luring yang sesuai dengan kondisi madrasah.
5. Mengatur jadwal dan melakukan komunikasi secara intensif dengan Kepala madrasah, Guru atau Tenaga kependidikan

PELAKSANAAN

1. Kepala Madrasah mengirimkan respon instrumen sebagai bahan evaluasi diri.
2. Melakukan telaah dokumen bukti kinerja (klarifikasi, verifikasi, validasi data pendukung) dengan metode bervariasi sesuai kondisi antara lain melalui pemantauan daring dengan cara mengunggah dokumen, foto atau video sesuai butir instrumen atau observasi langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan dan keselamatan.
3. Menggunakan instrumen untuk mencatat masalah atau hambatan yang dihadapi Kepala madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan

LAPORAN DAN EVALUASI

Setelah melaksanakan pemantauan 8 SNP hal yang harus dilakukan oleh pengawas madrasah adalah:

1. Melakukan evaluasi dari masalah atau hambatan yang dihadapi Kepala madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan.
2. Memberikan alternatif solusi dari masalah yang dihadapi Kepala madrasah, Guru dan Tenaga Kependidikan.
3. Merancang tindak lanjut
4. Menyusun laporan hasil pemantauan

EVALUASI DAN PELAPORAN HASIL PELAKSANAAN PROGRAM PENGAWASAN

Evaluasi hasil pelaksanaan Program Pengawasan adalah kegiatan menilai keberhasilan pelaksanaan program pengawasan yang wajib dilaksanakan oleh setiap pengawas madrasah.

Evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan meliputi tiga hal yaitu:

1. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pembinaan kepala madrasah, guru atau tenaga kependidikan.
2. Melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan pemantauan 8 SNP.
3. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru dan/atau kepala madrasah.

Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan pengawasan selama masa pandemi Covid-19, Pengawas Madrasah membuat laporan tertulis yang mencerminkan kegiatan harian hasil pelaksanaan pengawasan dalam rangka memenuhi beban kerja Pengawas Madrasah, dan selanjutnya rekapitulasi laporan bulanan diketahui oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/kota.

CONTOH LAPORAN KINERJA HARIAN PENGAWAS MADRASAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

No	Hari/ Tanggal	Waktu		Nama Lembaga	Nama Kegiatan	Sasaran	Metode	Materi	Temuan/ tindak lanjut	Dokumen/bukti fisik
		Dari	Sampai							
1	Senin/29 Juni 2020	07.30	08.30	-	Mempersiapkan materi pembinaan dan aplikasi online meeting	-	-	Materi kurikulum darurat dan penyusunan RPP	Menyusun RPA dan RPM	PPT penyusunan kurikulum darurat.
		08.30	11.30	MTs binaan	Pembinaan online tentang penyusunan kurikulum darurat	Tim Pengembangan Kurikulum	Meeting online	Penyusunan kurikulum darurat Juknis No.2791/2020	4 lembaga hadir dan dilanjut menyusun draf kurikulum darurat.	RPM, Foto pembinaan online, daftar peserta
		12.30	14.30	MA Al Ikhlas	Pembinaan penyusunan RPP pembelajaran masa darurat	Guru	Meeting online	Penyusunan RPP pembelajaran darurat	80% guru hadir/guru membutuhkan pendampingan lanjutan	RPA, Foto pembinaan online, daftar peserta
		14.30	15.30	-	Menyusun instrumen supervisi	-	-	instrumen supervisi akademik penyusunan RPP pembelajaran masa darurat		Instrumen supervisi penyusunan RPP pembelajaran darurat
		15.30	16.00	-	Menyusun laporan kinerja harian pengawas	-	-			Laporan kinerja harian

**CONTOH PROGRAM KEGIATAN PENGAWASAN PADA MASA COVID-19
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2020/2021**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Deskripsi Kegiatan	Metode Kerja/Teknik dan Materi	Waktu
1	Memberikan penjelasan tentang SK Dirjen Pendis No.2791 tentang Kurikulum Darurat dan program pendidikan New Normal	Kepala Madrasah Binaan	Kepala Madrasah memahami pedoman dalam rangka menyusun program pengelolaan pendidikan pada masa darurat pandemi covid 19	Pembinaan/Sosialisasi Persiapan: Koordinasi dengan unsur terkait, Kasi Pendma dan pemangku kepentingan Pelaksanaan : Meeting online dengan semua Kepala Madrasah binaan Penutup : Menyusun jadwal pendampingan	Metode: Rapat virtual Materi: SK Dirjen Pendis No.2791 Instrumen Pelaksanaan pembelajaran new normal/kelas nyata	Minggu ke-4 bulan Juni 2020
2	Untuk mengukur kesiapan dan kemampuan madrasah dalam melaksanakan program pendidikan new normal/kelas nyata	Madrasah binaan	1. Ketersediaan sarana prasana protokol COVID-19 2. Memiliki Kurikulum Darurat COVID-19 3. Mendapatkan rekomendasi pelaksanaan program pendidikan new normal/kelas nyata dari pemerintah setempat	Pemantauan Standar Sarana Prasarana pembelajaran darurat Persiapan: Pengawas mempersiapkan jadwal visitasi dan instrumen pendampingan pelaksanaan kurikulum darurat, Pelaksanaan: Melakukan pendataan dan pemetaan madrasah yang siap melaksanakan program pendidikan new normal/ kelas nyata Penutup: Menyusun laporan hasil pemetaan	Metode: Pemantauan Standar Sarpras lapangan (visitasi) Materi: Instrumen pemantauan standar sarpras dan Format hasil Pemetaan Madrasah	Minggu ke-4 bulan Juni 2020
3	Membantu madrasah dalam mempersiapkan dokumen Kurikulum Darurat dan dokumen 1 KTSP	Tim Pengembang Kurikulum Madrasah binaan	1. Tersusunnya dokumen Kurikulum Darurat untuk kelas nyata/ daring atau luring 2. Tersusunnya dokumen 1 KTSP	Pembinaan Kurikulum darurat dan KTSP Persiapan: Pengawas mempersiapkan materi pendampingan secara online tentang penyusunan kurikulum darurat, dan KTSP Pelaksanaan: Melakukan pembinaan penyusunan kurikulum darurat kepada Tim Pengembang Kurikulum semua madrasah binaan. Penutup:	Metode: Pembinaan Virtual Materi: 1. Draf kurikulum darurat 2. Draf dokumen 1 KTSP	Minggu ke- 4 bulan juni 2020

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Deskripsi Kegiatan	Metode Kerja/Teknik dan Materi	Waktu
				Menyusun jadwal verifikasi dan validasi kurikulum darurat		
4	Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat Daring maupun Luring	Guru binaan	Tersusunnya RPP Daring maupun Luring sesuai dengan kurikulum darurat dengan benar	Pembinaan Penyusunan RPP Persiapan: Pengawas mempersiapkan materi pendampingan tentang penyusunan RPP kurikulum darurat, Pelaksanaan: Melakukan pembinaan virtual penyusunan RPP kurikulum darurat kepada semua guru binaan. Penutup: Menyusun rencana tindak lanjut hasil pembinaan	Metode: Pembinaan virtual Materi: 1. Penyusunan RPP kurikulum darurat 2. Metode penilaian masa darurat	Minggu ke-1 s/d 2 bulan Juli 2020
5	Untuk memvalidasi dan mengevaluasi Dokumen kurikulum darurat tahun pelajaran 2020/2021	Semua lembaga binaan	1. Tersusunnya dokumen Kurikulum Darurat untuk kelas nyata/ daring atau luring dengan benar 2. Tersusunnya dokumen 1 KTSP dengan benar	Pemantauan Standar isi dan verifikasi KTSP dan kurikulum darurat Persiapan: Pengawas mempersiapkan instrumen pendampingan pelaksanaan kurikulum darurat, Pelaksanaan: Melakukan pemantauan dokumen kurikulum darurat secara online atau langsung. Penutup: melakukan evaluasi dan refleksi dan menyusun laporan hasil pemantauan	Metode: Pemantauan online Materi: Instrumen validasi Kurikulum darurat dan KTSP	Minggu ke-3 Juli 2020
6	Untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran online daring, luring maupun tatap muka	Semua madrasah binaan	Terlaksanakannya pembelajaran tatap muka/ daring/ luring sesuai kurikulum darurat dengan benar	Pemantauan Standar proses pelaksanaan kurikulum darurat Persiapan: Pengawas mempersiapkan instrumen pendampingan pelaksanaan kurikulum darurat, Pelaksanaan: Melakukan pemantauan pelaksanaan kurikulum darurat secara online atau langsung. Penutup: melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil pemantauan	Instrumen pemantauan standar proses pelaksanaan kurikulum darurat	Juli - November 2020
7	Untuk mengevaluasi	Semua guru binaan	Guru melaksanakan	Supervisi Akademik	Metode:	Juli - Desember

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Keberhasilan	Deskripsi Kegiatan	Metode Kerja/Teknik dan Materi	Waktu
	ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran online daring, luring maupun tatap muka		pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum darurat. Terdapat rencana tindak lanjut (action plan) hasil dari penilaian kinerja guru	<p>Persiapan: Pengawas menyusun jadwal dan mempersiapkan instrumen supervisi pelaksanaan kurikulum darurat oleh guru,</p> <p>Pelaksanaan: Melakukan supervisi pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat secara online atau langsung.</p> <p>Penutup: melakukan evaluasi dan refleksi dan menyusun laporan hasil penilaian</p>	Observasi/ pemantauan online	2020
8	Untuk mengevaluasi ketercapaian kinerja guru dan kepala madrasah	Semua guru dan kepala madrasah	Terlaksanakannya Penilaian Kinerja Guru dan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah	<p>PKG dan PKKM</p> <p>Persiapan: Pengawas menyusun jadwal dan mempersiapkan instrumen PKG dan PKKM</p> <p>Pelaksanaan: Melakukan PKG dan PKKM</p> <p>Penutup: melakukan evaluasi dan refleksi dan menyusun laporan hasil PKG dan PKKM</p>	Metode: Observasi/ Penilaian online	Minggu ke-2 November 2020

CONTOH RENCANA PENGAWASAN AKADEMIK (RPA)

A. Aspek/masalah	Pembinaan guru /Penyusunan perencanaan pembelajaran sesuai kondisi darurat pandemi Covid-19
B. Tujuan	Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sesuai kondisi kedaruratan
C. Indikator	1. Guru mampu menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi kedaruratan. 2. Guru memenuhi dokumen perencanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kedaruratan.
D. Waktu	
E. Tempat	
F. Strategi/metode kerja/ teknik	Online tatap muka virtual menggunakan aplikasi zoom meeting bersama guru dan kepala madrasah
G. Skenario Kegiatan	1. Pertemuan Awal (10 menit) a) Kepala madrasah menyampaikan informasi perkembangan terakhir tentang pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi darurat covid-19. b) Pengawas madrasah menjelaskan tujuan dan teknik pembinaan 2. Pertemuan Inti (30 menit), Pengawas Madrasah: a) Memberikan motivasi dan penguatan tentang kinerja pada situasi kedaruratan kepada peserta pembinaan. b) Menjelaskan konsep dan langkah penyusunan perencanaan pembelajaran pada masa darurat pandemi covid-19. c) Mengajak peserta untuk mencermati lembar kerja yang sudah dikirim sebelumnya tentang contoh format penyusunan perencanaan pembelajaran masa pandemi covid-19 d) Pengawas dan peserta melakukan diskusi/tanya jawab . 3. Pertemuan Akhir (10 menit) a) Pengawas menggali informasi kebutuhan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa darurat pandemic Covid-19 . c) Pengawas madrasah memberikan tugas mandiri untuk melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. d) Pengawas madrasah merencanakan jadwal dan materi pembinaan yang berikutnya. e) Pengawas mengingatkan kepada guru untuk mengisi form refleksi online untuk mengetahui kekurangan pada pembinaan
H. Sumber Daya	SK Dirjen Pendis No.2791 tentang Kurikulum Darurat, Juknis penyusunan RPP, Lembar kerja guru,laptop,Perangkat lain yang dibutuhkan
I. Penilaian dan Instrumen	1. Penilaian : Produk guru berupa RPP pembelajaran darurat 2. Instrumen : Format evaluasi penyusunan perencanaan pembelajaran online
J. Rencana Tindak Lanjut	Pengawas madrasah melakukan supervisi akademik terhadap hasil kerja guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran darurat

**CONTOH INSTRUMEN PERSIAPAN PEMBELAJARAN KELAS NYATA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Madrasah : Nama Kepala Madrasah :
 Alamat : Tanggal Pemantauan :
 Pemantauan ke :

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	KRITERIA			
			0	1	2	CATATAN
1	Persiapan Pelaksanaan PBM	1. Jadwal khusus/ darurat				
		2. Daftar peserta pembelajaran di tiap sesi (maksimal 18 siswa dalam 1 kls untuk MI,MTs,MA dan maksimal 5 siswa untuk RA,PAUD)				
		3. Kurikulum Darurat				
		4. Surat kesepakatan melakukan pembelajaran kelas nyata bersama komite				
2	Protokol Kesehatan di Madrasah	1. Data hasil pemetaan zona lokasi tempat tinggal asal guru dan siswa				
		2. Data pemetaan moda transportasi siswa				
		3. Aturan Membawa bekal makanan dan minuman sendiri (pengnonaktifan kantin)				
		4. SOP PBM, SOP kedatangan dan kepulangan siswa dan SOP penanganan warga madrasah yang sakit,)				
		5. Pelaksanaan tes covid 19 sesuai standar WHO/surat keterangan sehat dari puskesmas bagi guru dan siswa				
		6. SK. Tim pencegahan covid 19				
3	Protokol Kesehatan Sarana prasarana di madrasah	1. Alat pengukur suhu badan				
		2. Tempat cuci tangan atau hand sanitizer				
		3. Bilik dan disinfektan				
		4. Masker cadangan				
		5. Slogan area wajib masker dan sosialisasi pencegahan covid 19				
		6. Pemaksimalan peran UKS				
		7. Pemenuhan fasilitas jamban sesuai dengan standar sarpras				
		8. Menyediakan zona penjemputan siswa				
		9. Pengaturan jarak tempat duduk (1,5 m untuk MI,MTs,MA dan 3 m untuk RA,PAUD)				
4	Protokol tempat ibadah	1. Membawa alat sholat sendiri				
		2. Tidak menggunakan karpet				
		3. Menyesuaikan kapasitas dan mengikuti protokol kesehatan				

Mengetahui
Kepala Madrasah

.....,2020
Pengawas Madrasah

CONTOH INSTRUMEN PEMANTAUAN PEMBELAJARAN KELAS NYATA TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama Madrasah : Nama Kepala Madrasah :
 Alamat : Tanggal Pemantauan :
 Pemantauan ke :

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	KRITERIA			CATATAN
			0	1	2	
1	Pelaksanaan PBM	1. Surat rekomendasi pelaksanaan pembelajaran kelas nyata dari pemerintah setempat				
		2. Jadwal khusus/ darurat				
		3. Daftar hadir peserta pembelajaran di tiap sesi (maksimal 18 siswa dalam 1 kls untuk MI,MTs,MA dan maksimal 5 siswa untuk RA,PAUD)				
		4. Kurikulum Darurat				
		5. Surat kesepakatan melakukan pembelajaran kelas nyata bersama komite				
		6. Surat ijin/ Persetujuan dari orang tua				
		7. Surat keterangan dari RT tentang isolasi mandiri siswa dan keterangan berasal dari keluarga aman dari covid 19)				
		8. Tidak membawa bekal makanan dan minuman (pengnonaktifan kantin)				
		9. Seluruh warga madrasah menggunakan masker				
3	Protokol Kesehatan di Madrasah	1. Data hasil pemetaan zona lokasi tempat tinggal asal guru dan siswa				
		2. Data pemetaan moda transportasi siswa				
		3. SOP PBM, SOP kedatangan dan kepulangan siswa dan SOP penanganan warga madrasah yang sakit,				
		4. Pelaksanaan tes covid 19 sesuai standar WHO/surat keterangan sehat dari puskesmas bagi guru dan siswa				
		5. SK. Tim pencegahan covid 19				
3	Protokol Kesehatan Sarana prasarana di madrasah	1. Alat pengukur suhu badan				
		2. Tempat cuci tangan atau hand sanitizer				
		3. Bilik dan disinfektan				
		4. Masker cadangan				
		5. Slogan area wajib masker dan sosialisasi pencegahan covid 19				
		6. Pemaksimalan peran UKS				

NO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	KRITERIA			CATATAN
			0	1	2	
		7. Pemenuhan fasilitas jamban				
		8. Menyediakan zona penjemputan siswa				
		9. Pengaturan jarak tempat duduk (1,5 m untuk MI,MTs,MA dan 3 m untuk RA,PAUD)				
4	Protokol tempat ibadah	1. Membawa alat sholat sendiri				
		2. Tidak menggunakan karpet				
		3. Menyesuaikan kapasitas dan mengikuti protokol kesehatan				

Catatan: 0 : tidak ada

1 : Ada Sebagian/ kurang lengkap/ kurang memenuhi

2 : Sudah lengkap/memenuhi syarat

Mengetahui
Kepala Madrasah

.....,2020
Pengawas Madrasah

.....
NIP

.....
NIP